

**Nazam
Bahjatu At-Thulab
Fi
Adaabi at-Thalab**

بِهْجَةِ الْطَّلَبِ
فِي آدَابِ الْطَّلَبِ

Bait-bait syair yang memuat adab-adab penuntut ilmu

Buah karya:

Syekh Dr. Shalih bin Hamd al-Ushaimy

Diterjemahkan oleh:

Ilham Aryo Prasetyo

Nazam
Bahjatu At-Thulab
Fi
Adaabi at-Thalab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
فَلَيْلَةُ الْمَعْدُودَاتِ

Bait-bait syair yang memuat adab-adab penuntut ilmu

Buah karya:

Syekh Dr. Shalih bin Hamd al-Ushaimy

Diterjemahkan oleh:

Ilham Aryo Prasetyo

Faidah:

Az-Zabidi menggabungkan akhir bait miliknya yaitu *alfiyatū as-sanad* yang juga dibacakan pada saatnya dalam pelajaran kitab *al-bayyinah* sebuah bait *urjuzah* yang dibawakan oleh Ibnu Abdil Barr dalam kitabnya *Jami Bayan al-Ilm wa Fadhlih* yang dinisbatkan sampai kepada Al-Lu'luiy dan Al-Ma'mun, namun tidak diketahui siapa pengarangnya secara valid. Sebuah bait yang terkandung di dalamnya makna-makna yang berharga yang berbicara tentang adab menuntut ilmu. Aku bawakan bait tersebut secara terpisah dengan menambahkan kata pengantar serta penutup, lalu aku perindah dan aku beri nama *Bahjatu at-Thulab fi adab at-Thalab*, dan inilah baitnya:

**Segala puji bagi Allah yang memiliki *Al-Ihkam*
kemudian sholawat setelahnya dan juga salam
Kepada Nabi Muhammad Rasulullah
dan para keluarganya secara menyeluruhan tanpa henti
kemudian ini merupakan sebuah bait *urjuzah* yang layak
untuk dihafal, diketahui dengan ilmu
Yang dinisbatkan sampai kepada Al-Lu'luiy atau Al-Ma'mun
dan naskahnya yang sangat jelas bagi mata
Ketahuilah bahwasannya ilmu diperoleh dengan cara belajar
menghafal, menguasainya, dan memahaminya
Dan ilmu terkadang diberikan kepada anak yang masih muda
umurnya, dan terkadang terhalang bagi yang sudah tua
Sesungguhnya seseorang itu muda
bukan dengan kedua kaki dan tangannya
Akan tetapi dengan lisan dan hati yang teratur
di dalam dada dan itulah akhlak yang menakjubkan
Dan ilmu didapatkan dengan cara memahami, berdiskusi,
belajar, berfikir, dan berdebat
Bisa jadi seseorang mampu menghafal
mampu mendatangkan nash dan mengeluarkan lafadznya
Akan tetapi ia tak mendapatkan bagian yang didapatkan orang lain
yang diperoleh oleh seorang alim nan beradab
Bisa jadi seseorang yang memiliki semangat dan kuat cintanya
terhadap ilmu, dan dzikir namun hatinya lemah**

Tak mampu menghafal ilmu serta meriwayatkan
dia tak memiliki sesuatu yang dimiliki oleh orang yang mampu meriwayatkan ilmu
Sebagian yang lain diberikan ilmu tanpa adanya usaha
menghafal sesuatu yang terdapat padanya sanad
Ia mendapatkan faidah dengan hati tidak dengan penglihatannya
ia tak butuh terhadap suatu wadah
Maka gapailah ilmu dan perbaguslah adab dalam menuntut ilmu
dan ilmu tidaklah digapai kecuali dengan adab
Adab yang bermanfaat seperti: diam, tidak berbicara
karena terdapat sebagian kemurkaan tatkala banyak bicara
Jadilah orang yang diam selama hidup
dengan tetap memuji apa yang kamu miliki
Kalau terdapat suatu permasalahan di tengah masyarakat
yang makruf di dalam ilmu atau sudah ada contohnya
Janganlah kamu mendahului jawaban
sampai kamu mendapatkan selainmu berbicara
Berapa banyak orang yang terburu-buru mendahului orang lain dalam menjawab
tanpa pemahaman yang baik, lantas dengan kesalahanlah ia berbicara
Hal tersebut menghinakan majelis-majelis
Orang-orang yang berakal dan orang-orang yang saling berlomba dalam kebaikan
Ketahuilah bahwa diam adalah kebenaran yang memerindah dirimu
tatkala kamu tidak memiliki ilmu yang kuat
Dan katakanlah jika ada suatu perkara yang sulit bagimu
aku tidak memiliki suatu kabar apapun terhadap apa yang kamu tanyakan
Maka itu merupakan setengah dari ilmu menurut para Ulama
dan hal tersebut juga masih dikatakan oleh para ahli hikmah
Berhati-hatilah dari berbangga dengan akal pikiranmu
dan hindarilah menjawab pertanyaan dari mulutmu
Betapa banyak jawaban yang berakhir dengan penyesalan
maka diamlah dengan keselamatan
Ilmu bagaikan lautan luas yang akhirannya sangat jauh
yang tak memiliki batasan yang dituju
Dan tidak semua ilmu yang engkau kuasai
ya, benar. Bakan sepersepuluhnya pun tidak kau kuasai meski kau menghitungnya

Jadilah orang yang meminta pemahaman terhadap yang telah kamu ketahui
Jika kamu tak memahami suatu kalimat
Dan perkataan itu ada dua macam, perkataan yang kamu ketahui
dan yang lain merupakan perkataan yang kamu dengar, namun tidak kamu ketahui
Dan pada setiap perkataan terdapat jawaban
yang terkumpul padanya kesalahan dan kebenaran
Dan pada perkataan juga terdapat awal dan akhir
maka pahamilah keduanya sementara akalmu juga ikut serta
Jangan kamu tolak dan bantah suatu perkataan
sampai mengantarkan kepadamu kepada hal yang setelahnya
Bisa jadi orang-orang alim yang memiliki keutamaan kesulitan
untuk menjawab sesuatu yang disampaikan dari berbagai permasalahan
Maka merekapun menahan diri dari menjawab dengan cara diam
tatkala keraguan menghalangi kebenaran
Kalaualah sebuah perkataan disisi manusia
terbuat dari perak putih yang tidak ada coraknya
Maka diam terbuat mata emas
pahamilah semoga Allah memberimu hidayah kepada adab menuntut ilmu
Bait-baitnya bersamaan dengan tambahan-tambahan
yang aku tuliskan dengan jumlah seluruhnya empat puluh bait

Diterjemahkan oleh:
Ilham Aryo Prasetyo
NIM: 2020.03.1521

